

RINGKASAN

Manajemen Usaha Teh Celup Dengan Bahan Baku Bunga Mawar (*Rosa hybrida*) Di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura Lebo Sidoarjo, Annisa Farah, NIM D31210516, Tahun 2024, 63 halaman. Manajemen Agribisnis Politeknik Negeri Jember. Linda Ekadewi Widyatami, S.P., M.P. selaku Dosen Pembimbing Magang.

UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura (UPT PATPH) merupakan UPT yang melaksanakan tugas teknis dinas dalam bidang pelaksanaan kaji terap teknologi serta pengembangan agribisnis tanaman pangan dan hortikultura, tugas ketatausahaan serta pelayanan masyarakat. UPT PATPH terletak di Desa Lebo, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo. Instansi ini dinaungi oleh Dinas Pertanian yang memiliki tujuan untuk mengembangkan komoditas tanaman pangan dan hortikultura yang mempunyai nilai ekonomis tinggi sehingga usaha agribisnis hortikultura dapat menjadi sumber penghasilan masyarakat dan para petani baik skala kecil, maupun skala besar. Pengembangan yang dilakukan mulai dari *on farm* ke *off farm*, hingga pada pengembangan inovasi produk. Bahan baku yang digunakan untuk mengolah dan menginovasi suatu produk tersebut didapatkan dari pertanian dan perkebunan milik UPT PATPH sendiri. Sebagai contoh produknya adalah berbagai olahan teh celup seperti Teh Celup Bunga Mawar.

Teh Celup Bunga Mawar merupakan produk teh celup yang berbahan dasar bunga mawar. Bunga mawar dipilih sebagai bahan baku dari teh celup ini karena memiliki aroma yang wangi dan akan memberikan efek relaksasi yang baik untuk tubuh serta merupakan sumber antioksidan yang baik. Bunga mawar memiliki banyak manfaat, utamanya untuk wanita. Bunga mawar dapat menghambat penuaan dini, menurunkan berat badan, melancarkan haid, menyehatkan mata, dan banyak juga manfaat lainnya.

Produk ini menjadi produk teh yang sangat tepat dalam pengembangan produk teh herbal mengingat banyaknya bunga mawar di Indonesia yang belum dimanfaatkan secara optimal. Bunga mawar sangat mudah didapat karena bunga mawar dapat tumbuh di daerah dataran rendah sampai dataran tinggi, sehingga